
**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAK TERHADAP KUALITAS DAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nurliani Siregar¹, Agnes Meilita Berutu², Hasrat Beby Zebua³, Devi Elprida Br Aritonang⁴, Cherry Carolina Napitupulu⁵, Tison Habeahan⁶, Christin Oktavia L Tobing⁷, Patric Kyrie Eleison Sihombing⁸, Gika Miranda Nikita Sitorus⁹, Ebenezer Pakpahan¹⁰

nurlianisiregar@uhn.ac.id¹, agnesmeilita.berutu@student.uhn.ac.id²,
hasratbeby.zebua@student.uhn.ac.id³, devielprida.aritonang@student.uhn.ac.id⁴,
cherrycarolina.napitupulu@student.uhn.ac.id⁵, tison.habeahan@student.uhn.ac.id⁶,
christin.oktavia@student.uhn.ac.id⁷, patrickkyrie.sihombing@student.uhn.ac.id⁸,
gikamirandanikita.sitorus@student.uhn.ac.id⁹, ebenezer.pakpahan@student.uhn.ac.id¹⁰

Universitas HKBP Nomensen Medan

ABSTRAK

Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar. Guru Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan motivasi belajarsiswa dengan menggunakan strategi pembelajaranyang beragam atau bervariasi. Metode yang dipakai oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah metodekualitatif. Penulis melakukan penelitian di SMP1 Pantai Cermin dengan sampel satu orang guru kepala sekolah, satu orang guru Pendidikan Agama Kristen, dan empat orang siswa dan melakukan wawancara, jawaban darihasil wawancara tersebut merupakan hasil penelitian. Dengan demikian penulis mendapat jawaban bahwa strategi pembelajaran guru pendidikan agama kristen sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun penulis menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di SMP1 Pantai Cermin masih ada kendala dalam penggunaan strategi pembelajarn, hal itulah yangmembuat kurang meningkatnya motivasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi, Pendidikan Agama Kristen.

ABSTRACT

The researcher explained about the learning strategies of Christian religious education teachers in increasing student learning motivation. Christian Religious Education teachers play a very important role in creating a good learning atmosphere to be able to motivate students in learning. Christian Religious Education teachers can increase student learning motivation by using various or varied learning strategies. The method used by the author in this scientific paper is a qualitative method. The author conducted research at SMP1 Pantai Cermin, with a sample of one principal teacher, one Christian Religious Education teacher, and four students and conducted interviews. The answers from the interviews were the results of the research. Thus the author gets the answer that the learning strategy of Christian religious education teachers is very important in increasing student learning motivation. However, the authors found that the Christian Religious Education teachers at SMP1 Pantai Cermin ,still had problems in using learning strategies, that's what made students' motivation less increased in learning.

Keywords: Learning Strategy, Motivation, Christian Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP). SMP 1 Pantai Cermin, sebagai salah satu lembaga pendidikan, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik merupakan dua aspek yang saling terkait dan krusial dalam proses pendidikan. Kualitas pembelajaran mencakup berbagai komponen seperti kompetensi guru, metode pengajaran, materi pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia. Sementara itu, motivasi belajar mencerminkan tingkat keinginan dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian materi dan lingkungan belajar.

Guru PAK di SMP 1 Pantai Cermin perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif, relevan, dan berbasis pada kebutuhan siswa diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Pendekatan dalam menganalisis kebutuhan ini melibatkan identifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran PAK, pengenalan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang efektif, serta pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan kualitas dan motivasi belajar peserta didik di SMP 1 Pantai Cermin. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan motivasi belajar peserta didik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Berkaitan dengan topik Strategi Guru PAK dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, pernah diteliti oleh Esther Rela Intarti dengan judul Peran guru pendidikan agama Kristen sebagai motivator. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan keterampilan, melainkan menyangkut seluruh aspek kepribadian. Sehubungan dengan hal tersebut, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan dalam bidang belajar dan pembelajaran tetapi juga dalam bidang memberi dorongan untuk mencapai tujuan. Sehingga guru harus berperan sebagai motivator yang mana hal itu berada pada posisi yang amat strategis dalam upaya “menyelamatkan” peserta didik dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang untuk memahami arti tujuan hidup yang harus diraih. Guru PAK harus dapat membangun dan menciptakan peningkatan motivasi belajar nara-didiknya. Upaya dalam peningkatan minat belajar bagi orang yang diajar, guru PAK mempunyai kompetensi sosial yang diaktualisasikan dan memperhatikan peran kompetensi tersebut dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena ilmu dan pengetahuan adalah penting bagi masa depan seorang peserta didik. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dan latar belakang masalah peneliti menemukan strategi guru PAK terhadap memotivasi siswa dalam bersosialisasi dan keaktifan belajar melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di era globalisasi sebagai bagian yang diaktualisasikan dalam pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan diskusi terarah yaitu guru memberikan penjelasan terstruktur tentang materi pelajaran yang

kemudian diikuti dengan diskusi yang dipandu. Bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan yang kuat sambil memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan topik secara mendalam. Kemudian metode pembelajaran kolaboratif yaitu siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mempelajari topik tertentu, berbagi pengetahuan, dan menyelesaikan tugas bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Agama Kristen Pendidikan yang memiliki nilai dan dasar dari usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau para murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu juga dengan ranah pendidikan agama Kristen seharusnya juga harus meningkatkan akhlak atau kerohanian yang memiliki daya dan upaya untuk menyatakan Injil atau kebenaran Allah bagi dunia. Maka hal itu perlu diperhatikan bagi para pendidik dalam hal ini peran guru pendidikan Agama Kristen yang merupakan orang yang dipercayakan Tuhan dalam melaksanakan pendidikan dan mengajarkan pengajaran sesuai dengan karunia yang sudah Tuhan berikan. Guru merupakan sosok teladan yang menjadi panutan bagi setiap nara didik. Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru memiliki peranan sebagai pengajar, pembimbing dan penuntun anak didik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru merupakan sosok teladan bagi anak didik, maka dari itu guru harus memiliki sikap yang baik dan strategi yang baik juga dalam mengajar. Peran guru PAK juga sangat diharapkan dalam proses pembelajaran karena peran guru menunjukkan pada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus mengembangkan strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya. Di dalam Alkitab Yesus Kristus dikenal dengan sebutan Rabi yang berarti adalah Guru. Selama masa hidupnya Yesus Kristus selalu memberikan teladan yang baik dan memberikan pengajaran kepada murid-murid dan pengikutnya. Terlebih bagi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian tujuan pendidikan nasional yang telah dan harus dipersiapkan secara khusus dalam proses pendidikan teologi hendaknya melalui proses belajar mengajar dapat menanamkan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya menyangkut seluruh unsur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu aspek fisik, psikologis, intelektual, sosial, serta mental-spiritual.

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Guru terpanggil untuk mendorong peserta didik menimba pengetahuan, pemahaman, atau bahkan memberikan kontribusi bagi dunianya. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran Guru Pendidikan agama Kristen tugasnya adalah sebagai pendidik, dengan memberikan arahan tentang kepribadian yang mencakup tanggung jawab, kemandirian, dan mengajarkan tentang kedisiplinan. Guru pendidikan Agama Kristen sebagai pendidik yang bertugas memperlengkapi anak didiknya agar anak didik mengalami pertumbuhan iman di dalam Yesus Kristus, sehingga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga sebagai pembimbing dan bertanggung jawab untuk perkembangan anak didik di sekolah. Adapun hal-hal yang penting mengenai peran guru untuk anak didiknya: Satu, Guru adalah sebagai pengajar, guru dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar dengan sebaik mungkin untuk memberikan dorongan agar anak didik serius dalam belajar. Guru pendidikan Agama Kristen memberikan pelajaran dengan berbagai pengetahuan, agar anak didik belajar dari semua sudut pandang sosial, teknologi, teologi dan

Alkitab. Dua, Guru seharusnya sebagai pelatih yang mampu melatih anak didiknya dalam sebuah keterampilan apapun, sehingga anak didik menemukan kemampuan yang ada dalam dirinya. Tiga, Guru sebagai fasilitator guru mampu memahami apa yang dibutuhkan anak didiknya dalam proses belajar mengajar agar anak didik terbantu untuk terus belajar. Empat, Guru sebagai sahabat, jarang sekali guru bisa menjadi sahabat atau teman. Sebagian besar guru ditakuti oleh anak didik dikarenakan sikap yang kaku dan kurang terbuka, hal ini membuat guru dan anak didik tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mempunyai hubungan yang hangat.

Tugas guru pendidikan Agama Kristen adalah untuk menerima setiap kekurangan dan memberikan semangat untuk maju sehingga anak didik bisa termotivasi dan lebih terbuka sehingga guru bisa menjadi tempat untuk belajar sesuatu hal dan menjadi teman. Lima, Guru pendidikan Agama Kristen sebagai pemberita kabar baik tentang Firman Tuhan, hal ini akan mendorong anak didik untuk melakukan sesuatu hal dengan dasar kebenaran Firman Tuhan. Maka diharapkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai peran yang strategis sebagai motivator karena dalam hal ini berkait erat dengan bidang tanggung jawabnya untuk menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik. Nilai-nilai spiritual ini merupakan landasan bagi para peserta didik dalam membentuk sikap, moral, dan karakter peserta didik. Sejatinya Guru harus menunjukkan keseriusannya dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar. Ia harus menyadari bahwa menolong, membantu anak didik, memberikan pertolongan kepada anak didik merupakan hal yang penting dan sangat didambakan oleh anak didik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas (prestasi) belajar siswa, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memajukan mutu pendidikan, guru memiliki peran penting untuk mengembangkan setiap potensi yang anak miliki, dan juga motivasi bagi mereka supaya lebih maju. Memberikan sebuah motivasi yang membangun kepada anak didik sangat penting. Hal ini harus dilakukan oleh seorang guru pendidikan Agama Kristen untuk menyadari dan berusaha harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga mental, emosional, kreatifitas, moral dan rohani. Motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai sebuah tujuan. Prestasi yang dimiliki anak didik akan lebih baik bila anak didik memiliki dorongan motivasi untuk melakukan sesuatu hal menjadi lebih baik. Sebab memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak ada motivasi dalam dirinya mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi tersebut.

Fungsi motivasi belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi anak didik dalam belajar perlu dibangun. Motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: Satu, Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. Dua, Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Tiga, Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Sebab motivasi yang paling penting untuk psikologis pendidikan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar kepada anak didik.

Motivasi belajar adalah salah satu hal yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi tidak disebabkan karena kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala

kemampuannya. Adapun guru yang memaksa anak didik untuk paham mengenai materi yang disampaikan, hal ini tidak memberikan dampak positif karena anak tidak dapat belajar secara maksimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak sesuai yang di inginkan. Sesuatu yang perlu dilakukan guru pendidikan agama Kristen adalah menempatkan motivasi sebagai salah satu hal penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

1. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar

Penggunaan Media pembelajaran, Media pembelajaran dirancang atau diciptakan untuk membantu membangkitkan pikiran, perasaan, menarik perhatian dan mendorong kemauan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan . Dengan adanya era new normal tersebut maka media pembelajaran juga dapat dilakukan melalui aplikasi seperti Zoom, google meet dengan mengarahkan media pembelajaran sebagai bagian dari motivasi kepada siswa untuk semakin giat dalam belajar. Terlebih hal itu mewakili guru untuk menyampaikan informasi dengan teliti, jelas dan menarik. Media pembelajaran dapat membantu guru saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga membantu pada saat guru berkomunikasi, dan membantu anak didik untuk memahami sesuatu yang sulit dipahami melalui apa yang dilihat. Dalam proses belajar mengajar akan terbantu ketika menggunakan media pembelajaran dalam bentuk apapun, dikarenakan proses pembelajaran akan lebih interaktif dan akan di senangi oleh anak didik dengan tampilan media pembelajaran yang menarik.

a. Memberikan hadiah atau gift

Hadiah adalah salah satu hal untuk menarik perhatian anak didik. Hadiah bisa membangkitkan motivasi belajar seseorang dan membuat anak didik memiliki harapan untuk memperolehnya, contohnya: Satu, Memberikan kuis atau pertanyaan dengan kesesuaian materi yang disampaikan dengan beberapa soal. Alhasil anak didik bisa menjawab dengan baik, guru bisa memberikan hadiah untuk keberhasilan yang sudah dicapai mulai dari hal sederhana. Cara seperti inilah bisa dilakukan agar anak didik lebih bersemangat dan mempunyai keinginan kembali untuk mengikuti kelas Pendidikan Agama Kristen selanjutnya dengan penuh antusias. Dua, Memberikan sebuah pujian kepada anak didik, hal ini akan membuat anak didik akan lebih giat lagi dalam belajar. Anak didik akan merasa senang dan nyaman dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen, mulai dari rasa nyaman anak didik akan terbiasa belajar dengan lebih baik. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan. Anak didik akan merasa nyaman dalam belajar Pendidikan Agama Kristen apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan tidak tegang. Contohnya: Pada proses belajar mengajar berlangsung melalui zoom maupun google meet. Guru pendidikan Agama Kristen bisa memberikan game atau pertanyaan lucu, sehingga proses belajar mengajar tidak cenderung kaku dan monoton.

b. Membangkitkan niat peserta didik

Membangkitkan niat untuk belajar anak didik sangatlah penting, niat adalah hal yang paling utama dalam diri anak didik. Hal-hal yang bisa mendorong dan memberikan respon baik guna untuk membangkitkan kembali semangat belajar siswa: Pertama, Guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai sifat terbuka dengan memberikan kesempatan anak didik untuk berpendapat dan memberikan kritikan dan saran dalam pelaksanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran ada perubahan yang positif. Guru Pendidikan Agama Kristen memberikan perhatian kepada anak didik dengan menanyakan sejauh mana materi yang didapat atau menanyakan materi mana yang belum di pahami, sehingga anak didik juga akan mempunyai respon yang terbuka juga dan timbul suatu komunikasi yang baik antara Guru Pendidikan Agama Kristen dan anak didik. Kedua, Membantu anak didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain diluar pembelajaran kelas Guru Pendidikan Agama Kristen juga bisa memanfaatkan bakat yang dimiliki oleh anak didik, dikarenakan tidak semua anak didik mempunyai kecerdasan dalam mata pelajaran. Melalui hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak didik untuk mempunyai niat dalam belajar. Motivasi belajar

sangat penting bagi peserta didik, tinggi rendahnya motivasi belajar anak didik sangat menentukan kualitas sikap dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adanya motivasi belajar akan mendorong anak didik untuk lebih bersemangat dan bermotivasi untuk terus maju dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis tentang Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Siswa kurang termotivasi untuk pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena Guru Pendidikan Agama Kristen terkadang kurang memberikan semangat dan motivasi bagi siswa dalam belajar, cara mengajarnya asal- asalan, kurang merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, dan kurang menumbuhkan aktivitas serta kreativitas siswa sehingga tujuan dalam pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Dengan demikian, apabila siswa tidak diberi motivasi, maka siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Strategi pembelajaran kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena guru Pendidikan Agama Kristen kurang menguasai bahan materi pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang tepat, kurangnya pendekatan guru terhadap siswa, dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorah, B. E., Octavianus, S., & SARI, D. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengenali Potensi Akademik Peserta Didik. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan JUNI*, 3(1), 30-41
- Halawa, Operahmat. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teologi Rahmat*
- imbong F. & Arifianto, Y. A (2022) Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM TELEIOS *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 41-51
- Legi, H. (2021). Implikasi Metode mengajar bagi guru pendidikan agama kristen. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 12-24.
- Legi, H. (2022). *Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen*. Edu Publisher.
- Sagala, JA (2023) Strategi Guru dalam meningkatkan Minat swa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1159-1175
- Sipahutar, FK & Zega Y K. (2022), Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini *EKKLESIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Knistian*, 1(1) 33-44
- Waruwu, E. W., & Bilo, D. T. (2024) Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Sinar Kasih Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 254-268.